BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan penelitian yang hasilnya telah diuraikan pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, maka pada Bab Penutup ini, akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi kedepannya.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil berdasarkan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, diantaranya :

1. **Fase Pra-interaksi,** fase sebelum perawat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jabar terjun langsung interaksi dengan klien. Perawat harus mempersiapkan segalanya, data-data klien, informasi tentang klien serta mempersiapkan emosi serta mentalnya sebelum bertemu klien.
2. **Fase Orientasi** yaitu perawat mencoba melakukan perkenalan dengan klien agar terciptanya hubungan yang hangat dan membuat klien percaya pada perawat untuk menceritakan semua masalah yang dihadapinya.
3. **Fase Kerja** ini fase yang paling penting dari semua fase karena pada fase ini perawat sudah mulai focus pada

masalah klien dan mencoba melatih dan memberi keterampilan pada klien agar klien dapat menyelesaikan masalahnya.

4. **Fase Terminasi** adalah fase akhir dari semua fase. Perawat dapat menyimpulkan apa yang telah dialami oleh klien dan memberikan solusinya serta melihat perkembangan yang ada. Setelah itu perawat dapat mengevaluasi kondisi kesehatan klien.
5. **Tahapan Komunikasi Terapeutik** dibagi menjadi 4 fase yaitu :

   a. Fase Pra-interaksi

   b. Fase Orientasi

   c. Fase Kerja

   d. Fase Terminasi

5.2 Saran-saran

Sementara untuk saran, diharapkan saran-saran yang peneliti kemukakan, baik saran bagi perusahaan, universitas, maupun bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan masukan yang baik dan berguna untuk semua pihak.

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

1. Secara keseluruhan, Rumah Sakit Jiwa sudah termasuk baik sebagai lembaga social yang menangani jiwa manusia. Manfaatkan waktu luang untuk melakukan komunikasi terapeutik pada klien. Agar lebih cepat perkembagan kondisi kesehatan klien.
2. Sebaiknya Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jabar dalam kegiatan pada sore hari lebih ditingkatkan seperti lari-lari sore atau diadakan ceramah umum tentang spiritual agar memaksimalkan waktu dan penyembuhan klien gangguan jiwa.

5.2.2 Saran Bagi Universitas

Harapan besar peneliti, pihak program studi lebih dapat memperhitungkan lama waktu penelitian mahasiswa/i, terutama jika ada Seminar UP minimal 6 bulan sebelum mahasiswa/i itu melakukan penelitian. Tujuanya agar mempermudah langkah dan gerak mahasiswa tersebut serta mahasiswa/i lebih matang dalam melakukan penelitian.

5.2.3 Saran Bagi Penelitian Selajutnya

Peneliti dan penelitian selanjutnya (baik dari mahasiswa/i) Konsentrasi Ilmu Humas dan Jurnalistik),

agar dapat memilih lebih selektif, unik, dan menarik untuk tema-tema penelitian yang memiliki aplikasi terhadap Ilmu Komunikasi dan konsentrasi ilmu masing-masing, melalui:

1. Studi literatur, untuk menemukan dan mengungkapkan hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui buku-buku teoritis maupun praktis, skripsi-skripsi yang telah ada (dengan pengambilan tema penelitian dari sudut pandang atau identifikasi permasalahan yang berbeda, unik dan menarik), ataupun melalui penelusuran media *online* (internet).
2. Studi pendahuluan yang mendalam dan terarah terhadap perusahaan, orang yang ahli dibidang yang akan dikaji dalam penelitian, ataupun dengan dosen-dosen, untuk menemukan dan mengungkapkan hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui *sharing* atau diskusi mendalam dengan pihak-pihak tersebut di atas.